

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Arens *et.al* (2014), audit adalah kegiatan untuk mengumpulkan segala informasi sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam kesesuaian informasi yang telah diberikan kepada auditor. Audit harus dilakukan oleh auditor yang bersifat kompeten dan independen sehingga hasil dari audit dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan audit merupakan hal yang sangat penting karena dapat mengurangi risiko kesalahan informasi antara pembuat laporan keuangan dengan pengguna laporan keuangan.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia telah merubah berbagai aspek secara luar biasa. Penyebaran virus yang terjadi secara cepat menyebabkan diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan banyak kegiatan menjadi sangat terhambat. Audit merupakan salah satu kegiatan yang terkena pengaruhnya karena terbatas dalam hal komunikasi, kontak fisik, pemeriksaan, dan sebagainya. Kegiatan audit yang dapat mengalami gangguan seperti pada proses perencanaan audit dan perolehan bukti audit.

Menurut Litzenberg *et.al* (2020), perencanaan audit merupakan tahap awal yang sangat penting. Tahap perencanaan seperti keputusan dalam menerima atau

menolak klien, pemahaman bisnis klien, penetapan materialitas, dan menilai risiko maupun pengendalian internal perusahaan. Pada masa pandemi yang menyebabkan perekonomian menurun dibutuhkan perhatian khusus dari auditor seperti keputusan untuk menerima dan melanjutkan klien dengan mempertimbangkan risiko audit.

Selain itu, penetapan materialitas juga dibutuhkan perhatian dalam situasi pandemi ini karena dalam penetapan materialitas terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prosesnya seperti unsur-unsur yang akan menjadi perhatian khusus, struktur kepemilikan dan pendanaan entitas (IAPI, 2013a). Dalam situasi pandemi, perusahaan memiliki risiko yang lebih tinggi dalam kesalahan penyajian material karena perusahaan memiliki gangguan operasional seperti perubahan proses bisnis, berkurangnya permintaan pelanggan, dan berkurangnya karyawan yang disebabkan terdapat karyawan yang bekerja dari rumah (IAPI, 2020).

Pandemi Covid-19 ini juga memberikan pengaruh pada auditor dalam perolehan bukti audit sebagai dasar dalam memberikan suatu opini terhadap laporan keuangan yang diaudit. Hal ini menjadi tantangan terbesar bagi auditor karena

menurut IAPI (2013b), dalam perolehan bukti, auditor melakukan pertemuan dengan pihak terkait baik internal maupun pihak eksternal untuk mendapatkan bukti yang cukup dan tepat. Pemeriksaan fisik dilakukan oleh auditor dengan inspeksi untuk memastikan kebenaran dalam perhitungan perusahaan. Tuntutan auditor untuk mendapatkan bukti yang tepat tersebut terdapat berbagai hambatan seperti pembatasan perjalanan, keefektifan teknologi, dan pembatasan ruang lingkup audit.

Perkembangan Covid-19 yang terjadi sangat cepat serta adanya PSBB yang diberlakukan, bersamaan dengan auditor yang dituntut untuk tetap menjaga sifat

kehati-hatian, menjaga integritas, dan bertindak secara professional menyebabkan munculnya perhatian terhadap proses audit untuk menemukan suatu alternatif lain yang dapat dilakukan sebagai pengganti proses audit sebelum terjadinya pandemi. Proses alternatif tersebut perlu dilakukan oleh tim audit yang memiliki kompetensi baik serta dilakukan sesuai dengan standar audit sehingga dapat mengurangi risiko audit yang dapat ditimbulkan, seperti keterlambatan dalam penyelesaian audit. Hal ini terdapat pada penelitian Ginting (2020), bahwa kompetensi, integritas, dan sikap professional audit berpengaruh secara positif terhadap penyelesaian audit.

Proses alternatif tersebut pastinya memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja auditor. Proses alternatif yang dijalankan akan menyebabkan suatu tantangan yang dihadapi oleh auditor dibandingkan dengan sebelum pandemi. Tantangan yang dihadapi auditor dapat menyebabkan keefektifan audit dalam masa pandemi ini jika tercukupinya bukti yang diperlukan untuk menentukan opini (Khoirunnisa *et al.*, 2021). Hal tersebut menyebabkan terdapatnya pelajaran yang dapat dipetik dari adanya pandemi Covid-19 terhadap proses audit agar proses alternatif yang dijalankan dapat lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk membahas dampak pandemi Covid-19 karena merupakan isu terkini yang sedang terjadi. Penulis memilih KAP Hadiono & Rekan karena KAP tersebut melakukan pedoman audit yang dipublikasikan pada April 2020 berupa *Technical News Flash* mengenai respon auditor atas pandemi Covid-19 terhadap proses audit. Penulis akan berfokus pada proses audit dalam hal perencanaan audit dan perolehan bukti audit. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan proses audit yang dilakukan sebelum

dan setelah terjadinya pandemi kemudian akan dicari pelajaran apa yang dapat dipetik dari adanya pandemi Covid-19 . Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk memenuhi tugas Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Audit di KAP Hadiono & Rekan”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap prosedur perencanaan dan perikatan audit pada KAP Hadiono & Rekan?
2. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap perolehan bukti audit pada KAP Hadiono & Rekan?
3. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari dampak pandemi Covid-19 terhadap perencanaan dan perolehan bukti audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap prosedur perencanaan dan perikatan audit di KAP Hadiono & Rekan.
2. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap perolehan bukti audit pada KAP Hadiono & Rekan.
3. Mengetahui pelajaran yang dapat dipetik dari dampak pandemi Covid-19 terhadap perencanaan dan perolehan bukti audit.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan pada karya tulis ini terbatas hanya pada KAP Hadiono & Rekan yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Fokus utamanya yaitu pada dampak pandemi Covid-19 pada proses audit yang meliputi perencanaan perikatan audit dan perolehan bukti audit. Karya tulis ini juga membahas mengenai pelajaran yang dapat dipetik dari adanya Covid-19 terhadap perencanaan dan perolehan bukti audit pada KAP Hadiono & Rekan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi praktisi auditor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan teknik audit yang optimal dalam situasi pandemi.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai proses audit yang dilakukan oleh suatu KAP baik sebelum pandemi dan selama pandemi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan atau referensi dalam melakukan penelitian mengenai proses audit pada suatu KAP.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini penulis membahas mengenai gambaran umum permasalahan berupa latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan dari penulisan karya tulis ini. Penulis juga memberikan penjelasan mengenai batasan ruang

lingkup, metode pengumpulan data yang akan digunakan dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis akan menguraikan teori berkaitan dengan topik karya tulis ini dan akan dijadikan sebagai landasan dalam penulis melakukan analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap proses audit di KAP Hadiono & Rekan. Pada bagian ini, penulis akan menguraikan teori mengenai perencanaan dan perikatan audit yang terdiri dari penerimaan dan keberlanjutan klien, pemahaman bisnis klien, penentuan materialitas, penilaian risiko dan pengendalian intern. Penulis juga akan menguraikan teori mengenai perolehan bukti audit. Teori-teori tersebut akan diuraikan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis menguraikan mengenai metode yang digunakan dalam pengambilan data yang dibutuhkan. Penulis juga menguraikan mengenai pembahasan inti dari topik karya tulis ini yaitu dampak pandemi Covid-19 terhadap perencanaan audit dan perolehan bukti audit. Selain itu, dibahas juga berkaitan pelajaran yang dapat dipetik dari adanya pandemi Covid-19 terhadap perencanaan dan perolehan bukti audit pada KAP Hadiono & Rekan.

BAB IV SIMPULAN

Pada bagian ini penulis menguraikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dibahas di bab pembahasan sebagai penutupan dari penulisan karya tulis tugas akhir.